

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dan pembahasan yang diuraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Sebagian besar anak terlantar mengikuti pelatihan di PPSBR dikarenakan adanya faktor eksternal. Faktor ini menjadi awal mula atau faktor utama anak terlantar mengikuti pelatihan. Anak terlantar mendapatkan informasi mengenai pelatihan melalui kader desa, keluarga yang bekerja di dinas sosial, hingga kenalan orangtua anak terlantar. Namun setelah mengikuti program pelatihan di PPSBR anak terlantar tersebut memperoleh informasi mengenai surat kompetensi yang akan mereka dapatkan di akhir program pelatihan sehingga karena hal tersebut, muncul keinginan yang kuat dari dalam diri anak terlantar untuk mengikuti pelatihan. Motivasi-motivasi tersebutlah yang mendorong anak terlantar bersungguh-sungguh dalam mengikuti pelatihan.

Pelatihan anak terlantar di PPSBR merupakan pelatihan yang berbasis kompetensi. Dalam pelatihan berbasis kompetensi, langkah-langkah yang digunakan dalam pelatihan anak terlantar ini adalah dengan melakukan tahapan awal yaitu indentifikasi kebutuhan belajar. Analisis tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa syarat-syarat penerimaan peserta, instruktur yang akan di tugaskan hingga memastikan bahwa anak terlantar masuk ke pelatihan yang sesuai dengan kebutuhannya. Selanjutnya yaitu memastikan kembali alat yang akan di gunakan selama pelaksanaan pelatihan berlangsung. Pada tahap implementasi program pelaksanaan pelatihan di PPSBR memberikan 5 program keterampilan selain itu peserta juga diberikan bimbingan fisik, bimbingan psikologis, dan bimbingan spiritual. yang telah ditentukan oleh pengelola. selain bimbingan pelatihan pengelola juga memberikan bimbingan psikologi, bimbingan fisik, dan spiritual kepada peserta. pelatihan tersebut

dilakukannya evaluasi, pada tahap ini dilakukan pengecekan secara berkala atau memonitoring dan mengevaluasi apakah program pelatihan sudah berjalan dengan yang telah ditentukan, terakhir yaitu tahap terminasi, yaitu tahap pemutusan antara pihak lembaga dengan peserta pelatihan.

Dalam pelaksanaan pelatihan ini, anak terlantar mengalami peningkatan yang baik. Dilihat dari pengetahuan dan pemahaman anak terlantar selama mengikuti pelatihan meningkat. Selama proses pelatihan berlangsung anak terlantar sangat siap mengikuti pelatihan hingga menimbulkan kemandirian belajar dari anak terlantar. Selain itu hasil dari pelatihan anak terlantar tersebut anak lebih memahami makna tanggung jawab yang telah diberikan di PPSBR. Melalui pelatihan yang diberikan anak terlantar mampu menguasai dengan baik apa yang telah mereka pelajari di PPSBR. Selain itu melalui pelatihan tersebut anak mampu berpartisipasi secara aktif dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak PPSBR. Hasil pelatihan ini juga memberikan dampak terhadap anak terlantar yaitu dampak ekonomi. Dampak tersebut berupa bagaimana anak terlantar memperoleh kesempatan kerja setelah terlaksananya magang dan ujian kompetensi. Selain itu juga hasil pelatihan akan berdampak terhadap sosial anak terlantar. Dampak sosial ini berupa bagaimana keberfungsian sosial anak terlantar di tengah masyarakat dengan bekal keterampilan yang telah diperoleh oleh anak terlantar setelah mengikuti pelatihan.

5.2 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang akan peneliti sampaikan mengenai pemberdayaan anak terlantar melalui program keterampilan di Panti Pemberdayaan Sosial Bina Remaja (PPSBR) Lembang yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Pengelola

Diharapkan dapat mempertahankan program-program yang telah di berikam kepada peserta pelatihan, karena program ini sangat bermanfaat dan membantu peserta untuk bekerja dan mempunyai

kemampuan keterampilan yang mumpuni setelah keluar dari PPSBR Lembang. Selain itu diharapkan bagi pengelola untuk lebih menyebarluaskan info mengenai pelatihan di PPSBR agar target peserta tercapai.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini membahas tentang faktor apa saja yang mempengaruhi anak terlantar mengikuti pelatihan, bagaimana langkah-langkah atau tahapan dalam pelatihan, hasil pelatihan Hingga bagaimana Dampak yang dihasilkan peserta pada program pelatihan keterampilan di PPSBR. Penelitian ini tidak terlepas dari adanya kekurangan serta keterbatasan ilmu pengetahuan yang peneliti miliki sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya mampu menelaah aspek-aspek yang lebih dalam yang belum terungkap dalam penelitian ini.